

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang memiliki startup lokal untuk meningkatkan bisnis lokal yang ada seperti batik, souvenir, cemilan, dan lain-lain. Tingkat perekonomian di Kota Surakarta semakin meningkat ditandai dengan semakin banyaknya fasilitas bangunan, transportasi dan perbelanjaan. Seiring dengan perkembangan tersebut, Kota Surakarta membutuhkan suatu wadah yang dapat menampung bisnis dan startup lokal yang ada seperti kantor sewa.

Menurut *Hunt, W.D.* dalam Marlina 2008 kantor sewa adalah salah satu bangunan yang mewadahi transaksi bisnis dan pelayanan secara profesional. Lebih lanjut Marlina (2008:116) memaparkan bahwa kantor sewa merupakan suatu fasilitas perkantoran yang berkelompok dalam satu bangunan sebagai respon terhadap pesatnya pertumbuhan ekonomi khususnya di kota-kota besar (perkembangan industri, bangunan/konstruksi, perdagangan, perbankan, dan lain lain).

Dengan hal-hal yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa Kota Surakarta membutuhkan pembangunan kantor sewa. Pembangunan kantor sewa berada di Jalan Slamet Riyadi yang merupakan jantung Kota Surakarta dimana disekitar lokasi tersebut telah dibangun berbagai infrastruktur untuk seperti hotel dan pusat perbelanjaan. Hal tersebut nantinya diharapkan akan membantu Kota Surakarta untuk semakin maju kedepannya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan kantor sewa di Kota Surakarta.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan kantor sewa di Kota Surakarta, juga meningkatkan kenyamanan pada proses pembuatan melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) dan alur pikir untuk proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

Menambah wawasan mengenai desain kantor sewa serta mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan bangunan tersebut.

Mengetahui bagaimana cara mendesain kantor sewa agar dapat mengakomodasi masyarakat yang akan berkunjung ke Kabupaten Purbalingga.

Serta menjadi acuan dan landasan dalam perencanaan dan perancangan kantor sewa yang merupakan syarat kelulusan Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Selain itu, dapat pula menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang akan menjalani Tugas Akhir maupun yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan kantor sewa di Kota Surakarta sebagai fasilitas pendukung untuk pembisnis yang membutuhkan tempat meningkatkan transaksi bisnisnya di Kota Surakarta.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Lokasi bandar kantor sewa ini akan berada di Jalan Slamet Riyadi, Kota Surakarta

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dilakukan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, mengkompilasi, dan menganalisa data yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud dilakukan melalui:

1.5.1. Studi Literatur

Dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, data dari instansi terkait, internet, serta bahan – bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan kantor sewa.

1.5.2. Studi Lapangan

Dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang diperlukan.

1.5.3. Dokumentatif

Dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.5.4. Studi Banding

Dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi dan konsep desain sama yang selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan kriteria – kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan kantor sewa di Kota Surakarta.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang kajian dari peraturan, referensi maupun studi banding terkait dengan bandar udara kelas 1B di Purbalingga.

BAB III DATA

Menguraikan tentang tinjauan lokasi dan pentingnya membangun bandar udara kelas 1B di kota Purbalingga.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan kajian perencanaan dan perancangan bandar udara kelas 1B di Purbalingga dilihat dari beberapa aspek yaitu: aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KANTOR SEWA DI KOTA SURAKARTA

Menguraikan konsep dasar perencanaan seperti program ruang, kebutuhan tapak dan persyaratan maupun ketentuan perancangan yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

1.7. Alur Pikir

Fenomena:

1. Kota Surakarta terus meningkatkan kemajuan dibidang ekonomi.
2. Kota Surakarta memiliki banyak startup lokal maupun nasional.

Kenyataan:

Perkembangan investasi dan kegiatan bisnis tidak diseimbangi dengan fasilitas tempat untuk melakukan transaksi profesional.

Problematika:

Belum adanya kantor sewa yang cukup untuk mewadahi perkembangan bisnis di Kota Surakarta.

Harapan:

Terpenuhi kebutuhan tempat untuk melakukan transaksi bisnis profesional di Kota Surakarta.

Solusi :

Merancang dan merencanakan banar kantor sewa agar dapat memenuhi kebutuhan

Program Perencanaan:

Menghasilkan program perencanaan yang memenuhi aspek fungsional

Perencanaan bandar kantor sewa di Kota Surakarta

